

**MANIFESTASI HUBUNGAN AGAMA DENGAN  
KESEHATAN MENTAL DALAM PENYEMBUHAN  
ALTERNATIF BIOENERGI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam**

Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Susilo Aris Nugroho**

**NIM : 9952 2814**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

Dr. Sekar Ayu Aryani, MA  
Ustadi Hamsah, S.Ag, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal: Skripsi  
Saudara Susilo Aris Nugroho

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Susilo Aris Nugroho  
NIM : 99522814  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : Perbandingan Agama  
Judul : Manifestasi Hubungan Agama Dengan Kesehatan Mental Dalam Penyembuhan Alternatif Bioenergi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 Juni 2005

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sekar Ayu Aryani, MA

NIP 150 232 692



Ustadi Hamsah, S.Ag, M.Ag

NIP 150 298 987



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DU/PP.009/1191/2005

Skripsi dengan judul: *Manifestasi Hubungan Agama Dengan Kesehatan Mental Dalam Penyembuhan Alternatif Bioenergi*

Diajukan Oleh :

1. Nama : Susilo Aris Nugroho
2. NIM : 99522814
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 12 Juli 2005 dengan nilai : 83,6/ B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

  
Drs. Sudin, M.Hum  
NIP : 150239744

Sekretaris Sidang

  
Fahrudin Faiz, M.Ag  
NIP : 150298986

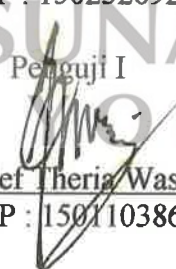
Pembimbing Skripsi

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, MA  
NIP : 150232692


Pembantu Pembimbing

  
Ustadhi Hamzah, M.Ag  
NIP : 150298987

Penguji I

  
Dr. Hj. Alef Theria Wasim, MA  
NIP : 150110386

Penguji II

  
Nurussa'adah, M.Si.Psi  
NIP : 150301493

Yogyakarta, 12 Juli 2005

DEKAN

  
Drs. H.M. Fahmie, M.Hum  
NIP : 150088748



## MOTTO

و إذا مرضت فهو يشفين (الشعراء : ٨٠)

*“Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku”<sup>1</sup>.*

وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين  
ولا يزيد الظالمين إلا خسارا (الإسراء : ٨٢)

*“Dan Kami turunkan dari al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang zalim selain kerugian”<sup>2</sup>.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup> Departemen Agama, *al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Intermedia, 1993), hlm.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 437

## PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Sebuah karya yang sederhana ini  
teruntuk almamaterku Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga  
teruntuk seorang Ayah dan Ibu yang telah memberikan doa dan cintanya yang  
paling indah dan tulus kepadaku, yang mangajarku akan sebuah Kuasa dan  
Kehendak Tuhan*

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا مَنْ يَهْدِهِ  
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا  
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Rasa syukur yang amat dalam penyusun panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, sebab atas rahmat, ni'mat dan inayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Manifestasi Hubungan Agama Dengan Kesehatan Mental Dalam Penyembuhan Alternatif Bioenergi" sebagai karya ilmiah, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyusun skripsi ini penyusun sadari, bahwa tanpa adanya dari pihak lain, baik secara moril maupun materiil, maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Muhammad Fahmie M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA dan Bapak Ustadhi Hamzah, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul, selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan kelancaran bagi penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA dan Bapak Ustadhi Hamzah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran selalu memberikan komentar dan kritikan serta saran yang konstruktif dan bermanfaat sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. “*Jazakumulloh Khoiro Jazaa*”.
5. Bapak DR. H. Syaiful M. Magshri, DN, Med., M.Ph, selaku formulator Ilmu Penyembuhan Bioenergi dan Bapak Agus M. Magshri, S.Ip, M.Ph, selaku Direktur Bioenergi Center serta kepada seluruh staff yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.

Selain yang telah disebut di atas, secara khusus penyusun berkewajiban menghaturkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga, terutama buat ayahanda H. Suwardi dan Ibunda Hj. Suwarni atas segala pengorbanan dan pengertian yang selama ini diberikan dan juga atas dedikasinya yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, berkat do'a dan curahan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada kakak ku tercinta, Siti Nurhayati, S.Ag, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan yang positif bagi penulis dalam menumpuh studi dan yang tak terlupakan buat Rr. Siti Murdantiningsih, yang selalu memberikan spirit dan selalu mengajariku akan sebuah ketulusan dalam setiap

langkah. Semoga amal baik mereka mendapat ridla Allah *Subhanahu Wata'ala* dan mendapat imbalan yang setimpal.

Penulis juga terdorong secara moral untuk menyampaikan apresiasi yang tinggi pada kepada teman-teman HMI Ushuluddin serta rekan-rekan pengurus IMM Fisipol UMY yang telah banyak memberikan warna dan corak pemikiran bagi penulis, Nurcolish Hakim, Awie, serta Aniefah. Dan tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Heriyanto, Feri Istanto, Ajoe, Oggigs, crew tabloid KabarSlemania/www.slemania.or.id dan sahabatku Dimas Wihardyanto yang telah banyak meluangkan waktu untuk menemani penulis dalam melakukan penelitian. Terrimakasih atas bantuan *jepretan* foto-fotonya.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ir. Tri Murti Wahyu Wibobo selaku Ketua Umum Slemania yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk turut mengemban amanah kepengurusan Slemania.

Akhirnya, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan atas semua kekurangan didalamnya sudah tentu menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Penyusun berharap, skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri maupun pembaca, dan terimakasih atas semua bantuan yang disuguhkan kepada penyusun, semoga Allah SWT memberikan balasan selayaknya, amien

Yogyakarta, 28 Mei 2005  
Penyusun

Susilo Aris Nugroho  
NIM : 99522814



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	9
1. Penyembuhan Dengan Pendekatan Psikologis.....	10
2. Kesehatan Mental.....	14
3. Bioenergi Sebagai Metode Penyembuhan Alternatif.....	16
F. Metodologi Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	22

**BAB II : GAMBARAN UMUM BERDIRINYA BIOENERGI  
CENTER DAN PENYEMBUHAN BIOENERGI**

A. Gambaran Umum Bioenergi Center .....	24
1. Letak Geografis.....	24
2. Sekilas Tentang Bioenergi Center.....	25
3. Tujuan Didirikannya Bioenergi Center.....	26
B. Gambaran Umum Penyembuhan Bioenergi.....	27
1. Latar Belakang Sejarah Penyembuhan Bioenergi.....	27
2. Bioenergi Adjustment.....	29
3. Tingkatan Pada Bioenergi.....	33
4. Manfaat Bioenergi.....	35
5. Meditasi Bioenergi.....	36
C. Kegiatan Umum.....	42
1. Pelatihan Bioenergi.....	42
2. Pelayanan Penyembuhan Alami Bioenergi.....	46
3. Bioenergi SPA.....	49
4. Peramuan Obat-Obatan Alami.....	51
D. Kegiatan Keagamaan.....	53
1. Bimbingan Spiritual.....	53
2. Ruwatan Bioenergi.....	56

<b>BAB III</b>	<b>: HUBUNGAN AGAMA DENGAN KESEHATAN MENTAL</b>	
	A. Sikap Keberagamaan.....	60
	1. Tipe Orang Yang Sakit Jiwa.....	63
	2. Tipe Orang Yang Sehat Jiwa.....	71
	B. Penyembuhan Dengan Pendekatan Psikologis.....	73
<b>BAB IV</b>	<b>: MANIFESTASI HUBUNGAN AGAMA DENGAN KESEHATAN MENTAL DALAM PENYEMBUHAN ALTERNATIF BIOENERGI</b>	
	A. Manifestasi Hubungan Agama Dengan Kesehatan Mental Dalam Penyembuhan Alternatif Bioenergi.....	79
	B. Pengaruh/Dampak Terapi Bioenergi Terhadap Kesehatan Mental Dan Religiusitas Pasien.....	88
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran-Saran.....	100
	C. Kata Penutup.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>		
<b>CURRICULUM VITAE</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini akan membahas tentang manifestasi hubungan agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan alternatif Bioenergi. Adapun permasalahan yang dirumuskan untuk diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana manifestasi hubungan antara agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan Bioenergi serta bagaimana pengaruh/dampak terapi Bioenergi terhadap kesehatan mental dan religiusitas pasien.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian dilakukan dengan menguraikan serta menjabarkan obyek penelitian dengan didukung hasil analisa secara kualitatif. Sedangkan untuk mendekati permasalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan psikologis, Untuk pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa : Manifestasi hubungan antara agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan Bioenergi dapat dijelaskan dari nilai-nilai dasar dalam terapi Bioenergi serta mekanisme ritual yang mengarah pada upaya perbaikan sikap mental dan perilaku dengan pendekatan agama. Eksplorasi energi positif dalam diri seseorang yang mengikuti terapi Bioenergi ini dapat dihasilkan dengan baik jika didasari oleh niatan kuat, keyakinan tinggi, ikhtiar serta tawakal kepada Tuhan. Nilai-nilai dasar ini dapat dikatakan sebagai aktualisasi ajaran agama yang ternyata terbukti sangat efektif untuk menjaga keharmonisan serta fungsi-fungsi dalam tubuh manusia.

Adapun pengaruh/dampak terapi Bioenergi terhadap kesehatan mental dan religiusitas pasien dapat dijelaskan dari adanya perubahan sikap mental dan perilaku sebagaimana diakui dan dijelaskan oleh pasien peserta terapi Bioenergi. Pengakuan lebih banyak ditujukan pada pemahaman serta persepsi pasien bahwa substansi terapi yang dijalankan dalam Bioenergi ini adalah upaya mengarahkan pikiran ke arah tujuan yang diinginkan sehingga akan mendorong lahirnya energi untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Dalam hal ini terapi Bioenergi menjadi sarana bagi seseorang untuk menjembatani kebutuhan untuk memiliki budaya sikap mental serta perilaku yang positif dengan realita kondisi pribadi yang sedang dialami. Dalam aplikasinya, terapi yang dilakukan akan membiasakan seseorang untuk hidup dalam kerangka sikap mental positif dan sejalan dengan tuntunan keagamaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Realita yang ada dalam kehidupan manusia senantiasa menunjukkan adanya fenomena yang saling berpasangan. Fenomena siang akan beriringan dengan malam, fenomena luas berkebalikan dengan sempit, kaya dengan miskin hingga sehat dengan sakit. Hal tersebut sejalan dengan sunatullah yang menciptakan segala sesuatu secara berpasangan untuk memberikan keseimbangan dalam tata kehidupan segenap makhluk di muka bumi.

Fenomena kondisi yang saling berpasangan tersebut telah melahirkan respon sikap yang beragam antara satu orang dengan orang yang lain, di antaranya dalam masalah kesehatan. Kondisi sehat dan sakit yang datang secara bergantian seringkali direspon dengan sikap positif melalui sikap sabar serta ikhtiar, baik secara medis maupun non medis.

Saat ini banyak berkembang metode penyembuhan alternatif non medis dengan berbagai bentuknya, seperti pengobatan dengan metode *hiphoteria*, *psikoterapi* dan *autotherapia*. Di Indonesia sendiri pengobatan alternatif mulai berkembang dengan menawarkan upaya untuk penyembuhan berbagai macam penyakit. Beberapa media elektronik dan media cetak menjadikan proses pengobatan alternatif sebagai salah satu rubrik yang menarik<sup>1</sup>. Salah satu metode

---

<sup>1</sup> Rayendra L. Toruan (ed)., *Pengobatan Alternatif; 69 Metode Penyembuhan Non-Klinis*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002), hlm. xi

alternatif yang mulai dikenal oleh masyarakat luas adalah penyembuhan dengan metode Bioenergi. Metode penyembuhan Bioenergi adalah suatu metode penyembuhan yang mengandalkan eksplorasi energi positif dalam tubuh.

Metode eksplorasi energi positif dalam tubuh tersebut sejalan dengan karakteristik manusia yang terdiri dari tubuh dan jiwa. Eksistensi jiwa dapat diproyeksikan melalui pikiran, karena secara umum aktivitas jiwa dapat diketahui dengan pola kerja pikiran yang termanifestasikan melalui kata-kata atau perbuatan. Karena jiwa itu hidup, maka jiwa adalah energi yang akan menggerakkan kehidupan manusia. Dalam hal ini yang membedakan antara manusia yang satu dengan yang lain adalah kualitas energi dan penggunaannya. Kualitas energi yang tidak baik akan menghasilkan kualitas kehidupan yang tidak baik dan sebaliknya.

Kualitas energi yang baik dan penggunaan energi secara benar dapat dipelajari oleh manusia melalui Bioenergi. Bioenergi adalah suatu daya intensitas yang menyusupi struktur-struktur anatomis dari semua benda termasuk atmosfer disekitarnya. Bioenergi mempunyai sifat kecerdasannya sendiri yang mengalir dan bergerak secara alamiah mengikuti tatanan hukum yang universal. Dalam kehidupan manusia, Bioenergi dapat dipengaruhi baik secara sadar atau tidak oleh arah pikiran dan hati seseorang yang dapat berpengaruh pada pola hidup yang positif atau negatif. Untuk itulah setiap orang perlu memahami Bioenergi

yang cerdas agar dapat memanfaatkan potensinya yang telah dianugerahkan oleh Tuhan<sup>2</sup>.

Dalam penyembuhan metode Bioenergi dibutuhkan peran aktif pasien untuk proses terapi guna menghasilkan energi yang akan menciptakan perubahan dalam diri pasien. Adapun teknik yang digunakan dalam penyembuhan Bioenergi terdiri dari meditasi, mendengarkan intuisi, hubungan dengan yang tunggal, melatih kepekaan tangan, menumbuhkan keyakinan, berpikir dan bersikap positif, kesadaran pribadi, menumbuhkan niat positif serta sikap pasrah.

Fenomena penyembuhan Bioenergi dapat dipahami dalam perspektif psikologi Islam. Psikologi Islam mengajarkan adanya korelasi yang kuat antara agama dengan kesehatan. Dalam ilmu kedokteran dikenal adanya hubungan yang erat antara jiwa dan badan. Jika jiwa berada dalam kondisi yang kurang normal seperti susah, cemas, gelisah dan sebagainya, maka badan akan turut menderita<sup>3</sup>.

Muhammad Mahmud Abd al-Qadir pernah membahas tentang hubungan antara agama dengan kesehatan melalui pendekatan teori biokimia. Menurut Abd al-Qadir di dalam tubuh manusia terdapat sembilan jenis kelenjar hormon yang memproduksi persenyawaan-persenyawaan kimia yang mempunyai pengaruh biokimia tertentu yang disalurkan lewat pembuluh darah dan selanjutnya memberi pengaruh kepada eksistensi dan berbagai kegiatan tubuh. Persenyawaan-persenyawaan itu disebut hormon.

---

<sup>2</sup> Syaiful M. Maghsri, *Kecerdasan Bioenergi Jalan Spiritual Menuju Kesembuhan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2004), hlm.3.

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.154.

Kelenjar hormon yang mengatur kekuasaan otonomi dalam tubuh adalah kelenjar hipofise (*pituitary*). Kelenjar ini menjadi pengatur semua kelenjar hormon yang terdapat dalam tubuh. Selanjutnya di antara kelenjar lain yang mempunyai pengaruh biologis yang amat spesifik adalah kelenjar *adrenal*. Pengaruh tersebut bersumber dari hormon *adrenalin* dan hormon *non adrenalin* yang dihasilkannya.

Lebih jauh dikatakan bahwa segala bentuk emosi yang ada dalam diri manusia adalah akibat dari persenyawaan kimia hormon, di samping persenyawaan lain. Tetapi dalam kenyataannya, kehidupan akal dan emosi manusia senantiasa berubah dari waktu ke waktu. Karena itu, selalu terjadi perubahan-perubahan kecil produksi hormon-hormon yang merupakan unsur dasar dari keharmonisan kesadaran dan rasa hati (perasaan) manusia<sup>4</sup>. Berangkat dari teori biokimia tersebut, saat ini banyak pengobatan yang dilakukan dengan bantuan agama.

Hubungan antara kejiwaan dan agama dalam kaitannya dengan hubungan antara agama sebagai keyakinan dan kesehatan jiwa terletak pada sikap penyerahan diri seseorang terhadap suatu kekuasaan Yang Maha Tinggi. Sikap pasrah yang serupa ini diduga akan memberi sikap optimis pada diri seseorang sehingga muncul perasaan positif seperti rasa bahagia, rasa senang, puas, sukses, merasa dicintai atau rasa aman. Sikap emosi yang demikian merupakan bagian dari kebutuhan asasi manusia sebagai makhluk ber-Tuhan. Maka dalam kondisi yang serupa itu manusia berada dalam keadaan tenang dan normal yang oleh

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm.155



Muhammad Abd al-Qadir berada dalam keseimbangan persenyawaan kimia dan hormon tubuh<sup>5</sup>.

Agaknya cukup logis kalau setiap ajaran agama mewajibkan penganutnya untuk melaksanakan ajarannya secara rutin. Bentuk dan pelaksanaan ibadah agama, paling tidak akan ikut berpengaruh dalam menanamkan keluhuran budi yang pada puncaknya akan menimbulkan rasa sukses sebagai pengabdian Tuhan yang setia. Tindakan ibadah yang setidak-tidaknya akan memberi rasa bahwa hidup menjadi lebih bermakna. Dan manusia sebagai makhluk yang memiliki kesatuan jasmani dan ruhani secara tak terpisahkan memerlukan perlakuan yang dapat memuaskan keduanya.

Walaupun sebenarnya agama berada di wilayah keyakinan manusia, tetapi mempunyai implikasi yang kongkret terhadap realitas sosial. Ada dua aspek yang dikandung oleh agama. Pertama aspek transendental. Kedua, aspek imanental. Permasalahan perbedaan agama bukan permasalahan yang menimbulkan perdebatan teologis yang menajam, walaupun hal tersebut juga ikut menentukan. Akan tetapi, permasalahan ini muncul ketika agama telah membentuk sikap dan tingkah laku bahkan sistem persekutuan keagamaan. Dalam komunitas Bioenergi, agama bukanlah merupakan hambatan untuk saling berinteraksi di saat perubahan struktur sosial yang makin eksklusif. Di sinilah nampaknya Bioenergi makin menguatkan dirinya sebagai entitas yang mampu menampung aliran-aliran agama tanpa adanya persoalan sedikit pun<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.156-157.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Agus M.Maghsri, direktur program pelatihan dan penyembuhan alami Bioenergi, 23 Maret 2005.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan kajian terhadap teknik pengobatan Bioenergi dalam kaitannya dengan psikologi agama. Peneliti berasumsi bahwa Bioenergi sebagai metode penyembuhan alternatif yang mengandalkan pada eksplorasi energi positif dalam tubuh manusia dalam tekniknya menggunakan pendekatan-pendekatan yang merupakan manifestasi dari hubungan agama dengan kesehatan.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang dirumuskan untuk diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manifestasi hubungan antara agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan Bioenergi?
2. Bagaimana pengaruh/dampak terapi Bioenergi terhadap kesehatan mental dan religiusitas pasien?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui manifestasi hubungan agama dengan kesehatan mental dalam mekanisme teknis penyembuhan alternatif Bioenergi.
2. Mengetahui pengaruh/dampak terapi Bioenergi terhadap kesehatan mental dan religiusitas pasien.

#### D. Telaah Pustaka

Menurut penelitian yang penulis lakukan, bahwa kajian terhadap penyembuhan Bioenergi belum pernah ada mengingat ilmu penyembuhan Bioenergi ini masih relatif baru di Indonesia. Berdasarkan informasi yang penulis terima dari penemu dan formulator ilmu penyembuhan Bioenergi ini, bahwa penulis adalah orang pertama yang meneliti ilmu penyembuhan Bioenergi ini di tingkat wilayah Yogyakarta<sup>7</sup>. Oleh karena itu penulis mencoba akan menguraikan hal tersebut dalam skripsi ini.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Fatimah dengan judul "*Dzikir Dalam tarekat Naqsabandiyah Surau Saeful Amin Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Psikologis)*", menjelaskan tentang aspek fungsional dari dzikir yang merupakan ritual tertentu sebagai jalan spiritual menuju kedekatan pada Allah. Dzikir yang diformulasikan dalam lembaga ini dapat bertujuan sebagai terapi kesehatan jiwa. Karena melalui oleh jiwa yaitu spiritual, penyakit jiwa dapat diobati. Dalam hubungannya dengan penyembuhan Bioenergi, lebih menekankan tentang aspek dzikir dan selalu berfikir positif sebagai jalan pencapaian spiritual yang berimpikasi pada penyembuhan<sup>8</sup>.

Dalam kerangka yang sama, Adi Erwan Soetopo juga pernah melakukan penelitian terhadap penyembuhan alternatif. Adi Erwan Soetopo mengambil tema "*Pengalaman Keagamaan Praktisi Waskita Reiki Cabang Yogyakarta*". Dalam

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Syaiful M. Maghsri, penemu dan formulator ilmu penyembuhan alternatif Bioenergi, 19 Maret 2005.

<sup>8</sup>Fatimah, *Dzikir Dalam Tarekat Naqsabandiyah Surau Saeful Amin* (Yogyakarta: Skripsi, 1994).

penelitian tersebut, Adi Erwan Soetopo lebih menitik beratkan pada pengalaman praktisi Waskita Reiki baik sebelum maupun sesudah mengikuti Reiki<sup>9</sup>. Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan lebih menitik beratkan pada hubungan agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan alternatif Bioenergi. Kedua metode ini sama-sama menggunakan energi alam semesta sebagai proses penyembuhan. Namun dalam penyembuhan Bioenergi aspek berfikir positif dan selalu memposisikan hati kepada Tuhan merupakan jalan menuju kesembuhan.

Ada juga penelitian dengan judul "*Shalat Dan Dzikir Sebagai Terapi Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika Di Pondok Pesantren Inabah-13 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta (Studi Kasus Tahun 2003)*"<sup>10</sup> yang ditulis oleh Dewi Indrawati. Penelitian ini mengupas tentang pelaksanaan dan metode terapi yang dikembangkan oleh pondok pesantren Inabah-13 melalui shalat dan dzikir. Dalam hubungannya dengan penelitian ini, penyembuhan Bioenergi sebagai pengobatan alternatif menekankan pada pola dzikir dengan selalu memposisikan hati pada Tuhan tanpa membedakan agama dan keyakinan pasien.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Suwahyadi dengan judul "*Ilmu Ghaib Dalam Margaluyu Dan Khawariqul Adat, ( studi komparatif )*". Dalam penelitian ini menjelaskan tentang keberadaan ilmu ghaib menurut perguruan Margaluyu yaitu dengan berbagai pengolahan spiritual atau riyadhoh dengan

---

<sup>9</sup>Adi Erwan Soetopo, *Pengalaman Keagamaan Praktisis Waskita Reiki Cabang Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi, 2003).

<sup>10</sup>Dewi Indrawati, *Shalat Dan Dzikir Sebagai Terapi Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika Di Pondok Pesantren Inabah-13 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: 2004)

berbagai aturan-aturan yang ada. Riyadhoh tersebut menghasilkan berbagai ilmu ghaib yang merupakan kelebihan yang diperoleh anggota perguruan.<sup>11</sup> Dalam hubungannya dengan penelitain ini, penyembuhan Bioenergi lebih mengajarkan pada semua muridnya untuk bersikap dan berfikir positif sebagai rangkaian untuk menguasai ilmu penyembuhan dalam aspek jasmani, rokhani, mental, emosional, sosial, ekonomi ataupun spiritual.

#### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teoritik adalah landasan teori yang menjelaskan proposisi yang berkaitan dengan beberapa fenomena alamiah dan terdiri atas representasi simbolik dari hubungan-hubungan yang dapat diamati di antara kejadian (yang diukur), mekanisme atau struktur yang diduga mendasari hubungan-hubungan demikian serta hubungan-hubungan yang disimpulkan serta mekanisme dasar yang dimaksudkan untuk data dan diamati tanpa adanya manifestasi hubungan empiris apapun secara langsung<sup>12</sup>.

Manifestasi dapat diartikan sebagai perwujudan perasaan atau pendapat<sup>13</sup>. Penelitian ini mengarahkan makna manifestasi hubungan agama dengan kesehatan mental sebagai bentuk perwujudan nilai-nilai agama yang ada dalam teknik penyembuhan Bioenergi dan pengaruh yang ditimbulkan terhadap

---

<sup>11</sup> Agus Suwahyadi, *Ilmu Ghaib Dalam Mergaluyu Dan Khawariqul Adat Dalam Islam*, (Yogyakarta : Skripsi 1979 )

<sup>12</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.33.

<sup>13</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indoensia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm 930

kesehatan pasien. Nilai-nilai agama tersebut diwakili oleh lima dimensi keberagamaan<sup>14</sup> yang terdiri dari dimensi ideologis (keyakinan), intelektual (pengetahuan alam), eksperiensial (penghayatan), ritualistik (peribadatan) dan konsekuensial (pengamalan).

Secara umum penelitian tentang manifestasi hubungan agama dengan kesehatan mental ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang sejauh mana pengamalan nilai-nilai agama dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kesehatan mental atau sebaliknya, sejauhmana permasalahan penyakit mental yang dialami oleh beberapa orang dapat dijustifikasi berdasarkan perilaku keagamaannya. Dalam prakteknya, hubungan agama dengan kesehatan mental ini dapat dijelaskan dari adanya fenomena penyembuhan dengan menggunakan pendekatan terapi mental. Mental dianggap memiliki kekuatan besar untuk turut mewarnai stabilitas kondisi kesehatan seseorang.

### **1. Penyembuhan Dengan Pendekatan Psikologis**

Sebutan penyembuhan menurut Herbert Benson,<sup>15</sup> adalah kekuatan mental seseorang mempunyai peran yang sangat besar di dalam membantu kesembuhan seseorang dari berbagai macam penyakit.<sup>16</sup> Frans Anton Mesmer, tokoh yang mempunyai peranan dan pengaruh terhadap lahirnya psikoanalisa menyebutkan bahwa teknik hipnotisme sebagai teknik penyembuhan orang sakit.

---

<sup>14</sup>Djamaludin Ancok dan Fuat nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm.77

<sup>15</sup> Herbert Benson adalah peneliti di Fakultas Kedokteran Harvard. Selain menjadi presiden dan pendiri Mind/Body, Medical Institute, Benson juga menulis banyak buku tentang hubungan antara tubuh dan pikiran, seperti *Timeless Healing dan The Mind/Body Affect*.

<sup>16</sup> Herbert Benson dan William Proctor, *Keimanan Yang Menyembuhkan, Dasar-Dasar Respon Relaksasi* ( Bandung: Penerbit Kaifa, 2000), hlm.10.

Dalam teorinya tentang "*Animal Magnetism*", dikatakan bahwa dalam diri Mesmer terdapat "*Currative power of magnetic irin*" (daya penyembuh magnetis) yang timbul dari semacam cairan yang terdapat dalam dirinya yang dapat disalurkan keluar melalui sebatang besi berani (magnet) dan diteruskan kepada pasien yang membutuhkan pengobatan<sup>17</sup>. Jean Martin Charcot, seorang dokter yang tidak kurang pentingnya dalam menumbuhkan aliran psiko-analisa juga mengembangkan teknik hipnotis dan sugesti mental untuk menyembuhkan pasien-pasien. Dengan teknik hipnose, Charcot menurunkan ambang kesadaran pasien, sehingga peristiwa yang mengoncangkan yang menjadi penyebab gangguan emosi itu ditekan ke dalam ketidaksadaran, ditimbulkan kembali ke alam kesadaran. Dengan munculnya kembali faktor penyebab itu ke dalam kesadaran, maka pasien akan sembuh dari penyakitnya.<sup>18</sup>

Dalam psikologi agama, yang sering dipandang sebagai studi psikologis terhadap agama adalah sebuah disiplin ilmu yang meneliti pengalaman dan perilaku agama. Agama dalam pengertian Glock dan Stark adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*)<sup>19</sup>.

---

<sup>17</sup> Amir An-Najar, *Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf; Studi Komparatif Dengan Ilmu Jiwa Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), hlm. 268

<sup>18</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Berkenalan Dengan Aliran-Aliran dan Tokoh Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm.171.

<sup>19</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi...*, hlm.76

Untuk mengetahui sikap perilaku keagamaan penghusada penyembuhan Bioenergi, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teori Glock & Stark tentang keberagamaan. Menurutnya, dalam analisis "*religious commitment*" keberagamaan muncul dalam lima dimensi keberagamaan<sup>20</sup>, yaitu dimensi ideologis (keyakinan), intelektual (pengetahuan alam), eksperiensial (penghayatan), ritualistik (peribadatan) dan konsekuensial (pengamalan). Dua dimensi yang pertama adalah aspek kognitif keberagamaan, sedang dua yang terakhir adalah aspek behavioral keberagamaan serta yang ketiga adalah aspek afektif keagamaan.

Dalam hubungannya dengan teori kepribadian, Menurut Sukanto, kepribadian terdiri dari empat sistem atau aspek, yaitu<sup>21</sup>:

a. Qalb

Qalb adalah hati yang menurut istilah kata (terminologis) artinya sesuatu yang berbolak-balik, berasal dari *qalaba* yang artinya membolak-balikkan. Qalb juga diartikan sebagai daging sekepal (biologis). Dalam hal ini, Nabi Muhammad SAW pernah mengemukakan suatu hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari / Muslim menyebutkan bahwa: "Ketahuilah bahwa di dalam tubuh ada sekepal daging. Kalau itu baik, maka baiklah seluruh tubuh. Kalau itu rusak, maka rusaklah seluruh tubuh. Itulah Qalb."

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm.77

<sup>21</sup> Jalaluddin, *Psikologi...*, hlm.176-179.



b. Fuad (perasaan / hati nurani / ulu hati)

Fuad merupakan perasaan yang terdalam dari hati yang sering disebut sebagai hati nurani (cahaya mata hati) dan berfungsi sebagai penyimpan daya ingatan, bersifat sensitif terhadap gerak atau dorongan hati dan merasakan akibatnya.

c. Ego (aku sebagai pelaksana dari kepribadian)

Aspek ini timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan (realitas). Ego bisa dipandang sebagai aspek eksekutif kepribadian, mengontrol cara-cara yang ditempuh, memilih kebutuhan, memilih obyek yang bisa memenuhi kebutuhan, mempersatukan pertentangan antara qalb dan fuad dengan dunia luar.

d. Tingkah laku (wujud gerakan)

Tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai dominan yang mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya.

Teknik penyembuhan ini sebenarnya sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, ketika ilmu penyembuhan diungkapkan melalui wahyu al-Qur'an dan al-Sunnah Nabi. Ilmu penyembuhan ini kemudian diturunkan kepada penggantinya, Amir al-Mu'minin, 'Ali, melalui komunikasi dari hati ke hati. Dan melalui 'Ali, ilmu ini disampaikan lagi kepada sebelas imam lainnya yang menjadi pengikut, dan kemudian kepada Uways al-Qarany, yang semasa

dengan Nabi Saw. Meski Uways tidak pernah bertemu dengan Nabi, ia seorang pengikut yang setia. Ketika Nabi wafat, 'Ali dan Umar mengirimkan Jubah Nabi yang melambangkan tingkat pencapaian spiritual yang tertinggi, kehormatan, tugas dan tanggung jawab untuk mengajar dan menyembuhkan kepada Uways<sup>22</sup>.

## 2. Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*). Menurut definisi ini, orang yang sehat mentalnya adalah orang yang terhindar dari segala gangguan penyakit dan penyakit jiwa<sup>23</sup>. Yang dimaksud dengan gangguan jiwa akan dikupas khusus pada pasal-pasal berikutnya. Tapi secara ringkas dapat dikatakan bahwa *orang menderita gangguan jiwa* bila: sering cemas tanpa diketahui sebabnya, malas, tidak ada kegairahan untuk bekerja, badan terasa lesu dan sebagainya. Gejala-gejala tersebut dalam tingkat lanjutannya terdapat pada penyakit *anxiety*, *neurasthenia*, *hysteria* dan sebagainya. Sedangkan sakit jiwa adalah orang yang pandangannya jauh berbeda dari pandangan orang pada umumnya, jauh dari realitas, yang dalam istilah sehari-hari kita kenal gila, miring dan sebagainya.

Selain itu, kesehatan mental juga dapat ditafsirkan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan di mana ia hidup<sup>24</sup>. Definisi kedua ini lebih luas dan bersifat

---

<sup>22</sup> Linda O'Riordan, *Seni Penyembuhan Sufi, Jalan Meraih Kesehatan Fisik, Mental, dan Spiritual Secara Holistik*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2002), hlm.24.

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1979), hlm.11

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.11.

umum, karena dihubungkan dengan kehidupan secara keseluruhan. Kesanggupan untuk menyesuaikan diri itu, akan membawa orang kepada kenikmatan hidup dan terhindar dari kecemasan, kegelisahan dan ketidakpuasan. Disamping itu, juga akan penuh dengan semangat dan kebahagiaan dalam hidup.

Dalam perspektif lain, kesehatan mental juga dapat dipahami sebagai terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya<sup>25</sup>.

Fungsi-fungsi jiwa seperti pikiran, perasaan, sikap jiwa, pandangan dan keyakinan hidup, harus dapat saling membantu dan bekerja sama satu sama lain, sehingga dapat dikatakan adanya keharmonisan yang menjauhkan orang dari perasaan ragu dan bimbang serta terhindar dari kegelisahan dan pertentangan batin (konflik).

Keharmonisan antara fungsi jiwa dan tindakan tegas itu dapat dicapai antara lain dengan keyakinan akan ajaran agama, keteguhan dalam mengindahkan norma-norma sosial, hukum, moral dan sebagainya. Fungsi-fungsi jiwa dengan semua unsur-unsurnya, bertindak menyesuaikan orang dengan dirinya, dengan orang lain dan lingkungannya. Dalam menghadapi suasana yang selalu berubah, fungsi-fungsi jiwa akan bekerja sama secara harmonis dalam menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Dengan demikian perubahan-perubahan itu tidak akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.13.

### 3. Bioenergi Sebagai Metode Penyembuhan Alternatif

Bioenergi adalah suatu daya yang kebanyakan dari manusia belum mengenalnya. Seorang ilmuwan Barat membenarkan adanya Bioenergi yang dengan demikian memberikan suatu sarana untuk memberikan penjelasan yang logis dari banyak keuntungan-keuntungan yang meningkatkan kesehatan yang diperoleh dengan melakukan latihan-latihan internal seperti meditasi, latihan pernafasan alami ataupun proses penyesuaian energi<sup>26</sup>. Bioenergi adalah penyembuhan alami yang ditemukan dan diformulasikan oleh Syaiful M. Maghsri. Bioenergi dapat didefinisikan sebagai *'suatu daya intensitas yang menyusupi struktur-struktur anatomis dari semua benda termasuk atmosfer di sekitarnya'*<sup>27</sup>.

Bioenergi merupakan energi kehidupan di alam ini yang menyusupi dan menggerakkan seluruh aktifitas kehidupan dimana sumber tertinggi adalah energi Illahi. Tujuan penyembuhan Bioenergi ini adalah untuk membantu setiap individu menyelaraskan energi alamiah tubuhnya dengan energi alam semesta. Dengan demikian setiap orang didorong untuk mencapai kondisinya sendiri sebagai manusia yang sehat dan juga sebagai pencerahan spiritual dalam skala keluarga, bangsa dan negara. Setiap manusia dengan sendirinya memiliki dan berhak mendapatkan Bioenergi, karena ia adalah satu pemberian Agung dari kaidah hukum universal yang mutlak. Jadi sumber Bioenergi adalah satu, yaitu

---

<sup>26</sup> Syaiful M. Maghsri, *Panduan Penyembuhan Bioenergi; System Praktis dan Efisien Dalam membangkitkan kemampuan Penyembuhan Alami Secara Seketika*, (Yogyakarta: Pusat Pelatihan dan Penyembuhan Alami, 2003), hlm. 1

<sup>27</sup> Syaiful M. Maghsri, *Kecerdasan...*, hlm. 2.

*Tuhan Yang Maha Esa*, yang memberi dan memiliki hak dan kuasa tunggal terhadap hukum universal mutlak. Dari pengertian ini maka dapat disimpulkan bahwa Bioenergi merupakan energi kehidupan di alam ini yang menyusupi dan menggerakkan seluruh aktivitas kehidupan dimana sumber tertinggi adalah Tuhan Yang Maha Esa<sup>28</sup>.

Pada hakikatnya manusia terdiri dari tubuh dan jiwa. Karena jiwa adalah energi yang hidup dan menjalankan hidup, maka dapat dikatakan ia adalah Bioenergi itu sendiri. Bioenergi berinteraksi ke dalam tubuh manusia melalui jalur-jalur energi dimana pada jalur tersebut terdapat beberapa pusat energi eterik (*generator bioenergi*). Jika Bioenergi melewati jalur energi terus ke generator dan tersesuaikan, maka generator tersebut makin seimbang dan kemampuan psikis generator akan makin aktif.

Metode penyembuhan Bioenergi sendiri dibagi menjadi dua proses. *Pertama*, metode pembersihan Bioenergi, yaitu terjadinya suatu pembersihan pada semua tingkat dari tubuh (fisik, mental, emosional dan spiritual). Semakin bersih tubuh pada setiap orang, maka semakin berkembang sistem Bioenergi dalam tubuh dan semakin mudah dalam menyalurkan Bioenergi ke dalam atau luar tubuh. Metode *kedua* adalah penyaluran Bioenergi, yakni sebuah proses penyembuhan yang memanfaatkan kekuatan Bioenergi dengan menyalurkan Bioenergi ke bagian tubuh yang mengalami gangguan penyakit. Proses penyaluran ini berlaku juga bagi pasien yang tidak sakit sekalipun untuk menjaga pasien agar

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm.3.

tetap sehat dan segar setiap harinya<sup>29</sup>. Selanjutnya adalah dengan menggunakan teknik pijat energi. Pijat energi ini adalah suatu teknik yang menggabungkan antara pemanfaatan titik-titik refleksi pada manusia. Metode lain yang juga digunakan adalah meditasi, yaitu suatu proses menghayati, merasakan, menikmati (hal-hal positif) seluruh aktifitas hidup seseorang dengan kesadaran<sup>30</sup>.

## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mendasarkan pada penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu di Bioenergi Center pusat penyembuhan alami Bioenergi yang terletak di Jl. Veteran No. 153 Yogyakarta. Untuk itu penulis dalam menyajikan skripsi ini bersifat deskriptif, yaitu suatu sifat penelitian yang ditujukan dengan memecahkan persoalan yang ada pada masa sekarang<sup>31</sup> dan mengungkapkan secara lengkap dari fakta yang ada tanpa meninggalkan kehati-hatian yang dengan meninggalkan detail-detail yang tidak perlu.

### 1. Metode Pengumpulan Data

- a. *Observasi*, adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti<sup>32</sup>. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi atau pengamatan dengan partisipan, yaitu teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti mengikuti dan

---

<sup>29</sup> Syaiful M. Maghsri, *Bioenergi, Penyembuhan Berbagai Penyakit*, (Yogyakarta: Pusat Pelatihan dan Penyembuhan Alami, 2002), hlm26

<sup>30</sup> Syaiful M. Maghsri, *Panduan...*, hlm. 95

<sup>31</sup> Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.9

<sup>32</sup> Husein Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996 ), hlm. 54.

melebur di dalamnya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap teknik/ritual penyembuhan di Bioenergi, seperti meditasi, ruwatan Bioenergi, bimbingan spiritual Bioenergi dan proses penyembuhan Bioenergi terhadap pasien. Metode ini di harapkan dapat memperkuat data yang penulis peroleh baik dari hasil wawancara maupun dokumentasi, sehingga penulis benar-benar mengetahui secara langsung tentang pelaksanaan dan metode penyembuhan Bioenergi.

- b. *Interview/ wawancara*, adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>33</sup>. Wawancara juga bisa berarti suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data-data dan informasi dari terwawancara<sup>34</sup>. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan pengusaha sebanyak 5 orang dan juga dengan penemu dan formulator ilmu Bioenergi serta kepada direktur program Bioenergi Center yang semua itu dilakukan dengan cara berdialog dan tanya jawab sehingga tidak mengurangi obyektifitas penulis dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan wawancara penulis melakukan berdasarkan pedoman kisi-kisi pertanyaan dan diajukan menurut perkembangan wawancara

---

<sup>33</sup> M. Nazir, *Metodelogi Penelitian* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983 ), hlm. 234.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 145

berdasarkan apa yang dikemukakan oleh informan seputar permasalahan yang ada.

- c. *Dokumentasi*, metode ini digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan yang telah berlalu melalui sumber dokumen.<sup>35</sup> Diantaranya adalah buku-buku, majalah, foto-foto, arsip dan lain-lain. Selain menggunakan metode di atas, sebagai kelengkapan dan penyempurnaan skripsi ini penulis juga menggunakan riset perpustakaan, yaitu memasukkan sejumlah data yang diperoleh dari perpustakaan selama data itu mendukung dan memperkuat dalil yang berhubungan dengan skripsi ini.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan membaca beberapa referensi tentang Bioenergi baik yang diterbitkan oleh pihak manajemen Bioenergi, seperti brosur dan buku maupun referensi dari media lain seperti surat kabar dan situs Bioenergi Center.

## 2. Metode Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode untuk menjawab permasalahan dengan menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap atau tentang suatu proses yang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja,

---

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid III, (Yogyakarta: UGM Press, 1987), hlm. 159.

<sup>36</sup> Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandu: CV. Trasito, 1995), hlm. 132



kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya<sup>37</sup>.

Metode ini merupakan cara bagaimana menganalisa data yang diperoleh, kemudian dari hasil itu dapat ditarik kesimpulan. Adapun analisa yang digunakan adalah analisa data non statistik. Yang dimaksud analisa non statistik di sini adalah menganalisa data atau fakta dengan menggambarkan data yang ada melalui kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh kesimpulan yang jelas lagi terinci. Metode ini dengan menggunakan cara berfikir sebagai berikut<sup>38</sup>:

a. Induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini, metode induktif dilakukan untuk menganalisis kasus penyakit atau permasalahan yang dialami oleh beberapa pasien dengan menggunakan kerangka teori yang relevan.

b. Deduktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum peneliti hendak menilai suatu kejadian yang khusus. Dalam penelitian ini, metode deduktif dilakukan untuk mengupas beberapa teori yang dapat menjelaskan tentang konsep hubungan agama dengan kesehatan mental untuk

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 132

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid III, (Yogyakarta: UGM Press, 1987), 36

digunakan sebagai dasar justifikasi atau penilaian terhadap metode penyembuhan Bioenergi.

### G. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan terarah agar hasilnya dapat diperoleh secara optimal, maka pembahasan ini dituangkan dalam beberapa bab berikut ini:

Bab pertama berisi pendahuluan yang akan memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan pembahasan secara umum yaitu gambaran umum tentang berdirinya Bioenergi Center dan Penyembuhan Bioenergi yang akan terbagi dalam empat sub bab yaitu *pertama*, tentang gambaran umum Bioenergi Center yang berisikan letak geografis, sekilas tentang Bioenergi Center serta tujuan didirikannya Bioenergi Center. *Kedua* mengupas tentang gambaran umum Penyembuhan Bioenergi yang berisikan tentang latar belakang sejarah penyembuhan Bioenergi, Bioenergi *adjustment*, tingkatan pada Bioenergi, manfaat Bioenergi dan meditasi Bioenergi. *Ketiga* yaitu kegiatan umum yang ada di Bioenergi Center yang berisikan tentang pelatihan Bioenergi, pelayanan penyembuhan alami Bioenergi, Bioenergi SPA serta peramuan obat-obatan alami. Kemudian yang *kempat* adalah kegiatan keagamaan yang akan membahas tentang bimbingan spiritual Bioenergi dan ruwatan Bioenergi.

Bab ketiga merupakan kajian teoritis tentang hubungan agama dengan kesehatan mental, meliputi eksplorasi teori tentang sikap keberagaman serta konsep penyembuhan dengan pendekatan psikologis.

Bab keempat adalah pembahasan inti yaitu tentang manifestasi hubungan agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan alternatif Bioenergi yang akan menguraikan tentang manifestasi hubungan agama dengan kesehatan mental dalam teknis penyembuhan Bioenergi serta pengaruh / dampak terapi Bioenergi terhadap kesehatan mental dan religiusitas pasien.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran yang akan di sumbangkan serta kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Manifestasi hubungan antara agama dengan kesehatan mental dalam penyembuhan Bioenergi dapat dijelaskan dari nilai-nilai dasar dalam terapi Bioenergi serta mekanisme ritual yang mengarah pada upaya perbaikan sikap mental dan perilaku dengan pendekatan agama. Eksplorasi energi positif dalam diri seseorang yang mengikuti terapi Bioenergi ini dapat dihasilkan dengan baik jika didasari oleh niatan kuat, keyakinan tinggi, ikhtiar serta tawakal kepada Tuhan. Nilai-nilai dasar ini dapat dikatakan sebagai aktualisasi ajaran agama yang ternyata terbukti sangat efektif untuk menjaga keharmonisan fungsi-fungsi dalam tubuh manusia.
2. Pengaruh/dampak terapi Bioenergi terhadap kesehatan mental dan religiusitas pasien dapat dijelaskan dari adanya perubahan sikap mental dan perilaku sebagaimana diakui dan dijelaskan oleh pasien peserta terapi penyembuhan Bioenergi. Pengakuan lebih banyak ditujukan pada pemahaman serta persepsi pasien bahwa substansi terapi yang dijalankan dalam Bioenergi ini adalah upaya mengarahkan pikiran ke arah tujuan yang diinginkan sehingga akan mendorong lahirnya energi untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Dalam hal ini terapi bioenergi menjadi sarana

bagi seseorang untuk menjembatani kebutuhan untuk memiliki budaya sikap mental serta perilaku yang positif dengan realita kondisi pribadi yang sedang dialami. Dalam aplikasinya, terapi yang dilakukan akan membiasakan seseorang untuk hidup dalam kerangka sikap mental positif dan sejalan dengan tuntunan keagamaan.

## **B. Saran-Saran**

Pada akhir dari proses karya ilmiah, berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Sebagai sebuah metode pengobatan alternatif kiranya terapi penyembuhan Bioenergi ini perlu lebih disosialisasikan ke masyarakat luas serta dikomunikasikan sebagai metode penyembuhan yang relatif sejalan dengan nilai-nilai dan norma yang berkembang di masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar dapat membuka wawasan masyarakat serta membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat yang berkepentingan untuk mengikuti terapi tersebut.
2. Hendaknya Bioenergi Center dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah yang terkait untuk membantu pelayanan kepada masyarakat dalam proses pengobatan, serta saling bahu membahu memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya sebuah kesehatan mental, emosional dan kesehatan spiritual.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat luas sebagai acuan untuk tetap berserah diri dan selalu memposisikan hati pada Tuhan.

Untuk lebih sempurnanya karya ilmiah ini, seperti kata pepatah “ *tiada gading yang tidak retak* “, maka penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya dan selalu memberikan ridho-Nya atas semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Wallahu a'lamu bishowab wa sawaab.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Intermasa, 1993
- Ancok, Djameluddin. dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- An-Najar, Amir. *Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf: Studi Komparatif Dengan Ilmu Jiwa Kontemporer*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2001
- Anshori, M. Afif. *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa: Solusi Tasawuf Atas Problem Manusia Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Benson, Herbert. dan Proctor, William. *Keimanan Yang Menyembuhkan, Dasar-Dasar Respon Relaksasi*, Bandung: Penerbit Kaifa, 2000
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1979
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama Drijarkara, Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Effendi, Tjiptadinata. *Meditasi Jalan Meningkatkan Kehidupan Anda*, Jakarta: Gramedia, 2001
- Ginanjjar Agustian, Ary. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Jakarta: Arga, 2001
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Jilid III, Yogyakarta: UGM Press, 1987
- Hawwa, Sa'id. *Perjalanan Menuju Allah: Sebuah Konsep Tasawuf Gerakan Islam Kontemporer*, Solo: Era Intermedia, 2002
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Kamajaya, Karkono. Sankono Ciptowadoyo dkk, *Ruwatan Murwakala* Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1992

M. Maghsri, Syaiful. *Kecerdasan Bioenergi Jalan Spiritual Menuju Kesembuhan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2004

-----, *Panduan Penyembuhan Bioenergi: System Praktis dan Efisien Dalam Membangkitkan Kemampuan Penyembuhan Alami Secara Seketika*, Yogyakarta: Pusat Penyembuhan Alami, 2002

-----, *Bioenergi 2; Penyembuhan Berbagai Penyakit*, Yogyakarta: Pusat Penyembuhan Alami, 2002

Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

Nazir, M. *Metodelogi Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983

O'Riordan, Linda. *Seni Penyembuhan Sufi, Jalan Meraih Kesehatan Fisik, Mental, Dan Spiritual Secara Holistik*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2002

Salim, Peter. dan Salim, Yenny. *Kamus Bahasa Indoensia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 19991

Soegoro, *Meditasi Triloka Jalan Mencapai Tuhan*, Jakarta: Gramedia, 2002

Surachman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* Bandung: CV. Trasito, 1995

Toruan, Rayendra L. (ed)., *Pengobatan Alternatif; 69 Metode Penyembuhan Non-Klinis*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002

Usman, Husein dan Purnama Setiadi Akbar. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah* Yogyakarta: Andi Offset, 1985

Wirawan Sarwono, Sarlito. *Berkenalan Dengan Aliran-Aliran dan Tokoh Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978



### **Sumber Dari, Dokumentasi, Majalah dan Internet**

Sugiyono, "Menguji Terapi Bioenergi" *Kabare Jogja*, XXX, Desember 2004, Yogyakarta: Kabare Jogja Media Pariwara, 2004

Dokumen Bioenergi Center, *Bioenergi, Induk Ilmu Metafisik : Solusi Alami Mengatasi Berbagai Masalah*, tanpa tahun

Dokumen Bioenergi Center, *Bioherba Shoop*, tanpa tahun

Dokumentasi Bioenergi Center, *Hidup Spiritual Makin Dicari, Bioenergi Makin Diminati*, tanpa tahun

Dokumen Bioenergi Center, *Pelatihan Bioenergi*, tanpa tahun

Dokumen Bioenergi Center, *Pusat Pelatihan, Penyembuhan, Kecantikan Alami*, tanpa tahun

Dokumen Bioenergi Center, *Rahasia Sukses Dengan Bioenergi*, tanpa tahun

Dokumen Bioenergi Center, *Ruwatan Bioenergi*, tanpa tahun

Anonim, *Gaya Hidup Instan Picu Penyakit*, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 16 Maret 2005

Anonim, *Menguasai Ilmu Metafisik: Berbagai Penyakit Teratas*, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 26 Juni 2005

Anonim, *Pelatihan Ruwatan dan Penyembuhan Massal Bioenergi*, Yogyakarta: Minggu Pagi, 18 Oktober 2003

Anonim, *Pendekatan Terhadap Manusia Secara Utuh*, Bandung: Pikiran Rakyat, 5 Maret 2003

Anonim, *Selamat Datang Psikoterapi Islam*, Jakarta: Republika, 6 Mei 2005

Shihab, Qurais. *Wawasan Kesehatan*, [www.isnet.org](http://www.isnet.org)

[www.bioenergicenter.com](http://www.bioenergicenter.com)

## DAFTAR INFORMAN

1. Bapak DR. H. Syaiful M. Maghsri, DN.Med., M.Ph
2. Bapak Agus MM, S.Ip, M.Ph
3. Bapak Samhuri Abdillah
4. Styo Tri Indianto
5. Fani Abdillah
6. Evi F. Rahmah
7. Atik Wuryani
8. Ibu Siti Amzanah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **MANIFESTASI HUBUNGAN AGAMA DENGAN KESEHATAN MENTAL DALAM PENYEMBUHAN ALTERNATIF BIOENERGI**

( PANDUAN WAWANCARA )

## **A. Manifestasi Hubungan Agama Dengan Kesehatan Mental Dalam Penyembuhan Alternatif Bioenergi**

1. Bagaimana asal-muasal terapi dengan metode Bioenergi ini dapat berkembang? Bagaimana dasar pemikiran Bioenergi ini secara sosiologis, medis dan religius?
2. Bagaimana pemahaman Anda tentang konsep penyembuhan Bioenergi dan bagaimana Bioenergi dapat berfungsi sebagai alternatif terapi?
3. Jika dibandingkan dengan metode terapi alternatif lainnya, dimana letak keunikan/ kekhasan metode Bioenergi?
4. Jelaskan beberapa teknik yang digunakan dalam terapi Bioenergi !
5. Sebagai metode penyembuhan alternatif, apakah metode Bioenergi dapat dipertanggung jawabkan secara medis? Jika ya, bagaimana penjelasannya (penalarannya)?
6. Berdasarkan pengalaman Anda, mayoritas pasien terapi Bioenergi mengalami masalah apa?
7. Bagaimana kondisi pasien-pasien sebelum mengikuti terapi Bioenergi?
8. Bagaimana kondisi pasien-pasien setelah mengikuti terapi bioenergi?
9. Apakah terapi keagamaan yang Anda praktekan bersifat universal (lintas agama)? Bagaimana gamabarnya secara teknis?
10. Apakah dalam proses terapi, Anda menekankan tentang pentingnya peranan keimanan terhadap kesehatan mental seseorang?
11. Apakah dalam proses terapi, Anda menekankan tentang perlunya ritual keagamaan sebagai upaya menjaga kesehatan mental?
12. Menurut Anda, pada hakekatnya apakah terdapat hubungan antara perilaku keagamaan dengan kesehatan mental? Bagaimana penjelasannya/ penalarannya?

**B. Pengaruh / Dampak Terapi Bioenergi Terhadap Kesehatan Mental dan Religiusitas Pasien**

1. Apakah faktor tingkat/ kadar keimanan biasanya menjadi penyebab pasien mengalami gangguan pada kesehatan mental?
2. Apakah terapi Bioenergi dapat dikatakan sebagai perwujudan dari hubungan antara perilaku keagamaan dengan kesehatan mental? Jika ya, bagaimana penjelasannya?
3. Menurut pengamatan Anda, apakah terdapat perubahan perilaku keagamaan atau tingkat religiusitas pada pasien-pasien yang sudah mengikuti terapi Bioenergi? Jika ya, bagaimana gambarannya?
4. Terapi alternatif seperti metode Bioenergi dapat dikatakan merupakan autotherapy (penyembuhan dari diri sendiri). Secara material, hal ini tentunya sangat menguntungkan masyarakat. Lalu bagaimana urgensi keberadaan pengobatan medis? Apakah terapi medis menjadi kurang penting lagi dengan adanya metode autotherapy?
5. Apakah setiap orang memiliki kemampuan untuk melakukan autotherapy dalam Bioenergi?
6. Apakah ada kemungkinan terapi gagal pasien? Apa latar belakang kegagalan terapi?
7. Faktor-faktor apa yang mendukung percepatan proses terapi?

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Susilo Aris Nugroho, S.Ph  
Tempat & Tanggal Lahir : Lampung, 25 April 1980  
Alamat Asal : Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah, Tulang  
Bawang, LAMPUNG 34593

### **Pendidikan :**

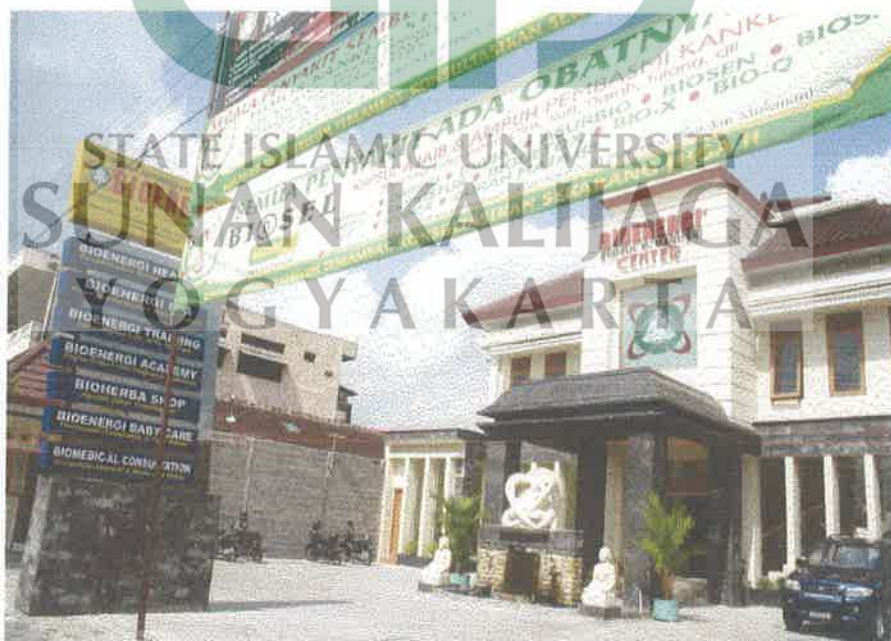
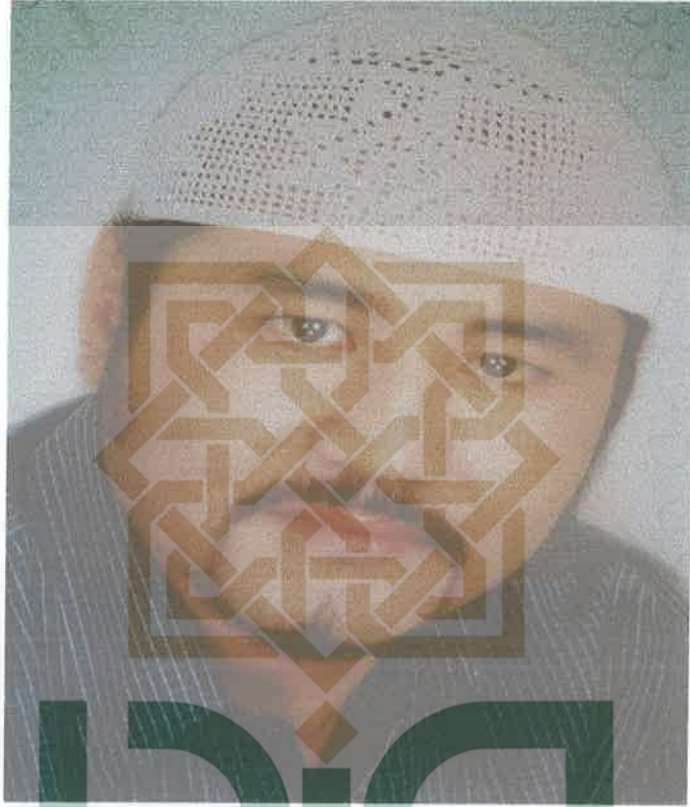
- SD Negeri 02 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang, Lampung. Lulus tahun 1992
- Pondok Modern Al-Furqon, Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang, Lampung, tahun 1992 s.d 1996
- MTs Matholi'ul Falah, Candra Kencana, TBT, Lampung Lulus tahun 1996.
- Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, Lulus tahun 1999
- Tahun 1999 masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Fakultas Ushuluddin, Jurusan Perbandingan Agama
- Tahun 2001 masuk Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Hubungan Internasional.

### **Pengalaman Organisasi :**

- Palang Merah Remaja (PMR) MAN Yogyakarta II tahun 1996-1998
- Saka Bhakti Husada (SBH) Kwartir Cabang Yogyakarta 1996-1997
- Sangga Kerja PDT Kwartir Cabang Yogyakarta 1996
- Forum Komunikasi Lintas Iman Yogyakarta-Jakarta ( STAFUKA) tahun 1999
- IMM Universitas Muhammadiyah Cabang Yogyakarta 2001-2002
- Departemen Humas Slemania ( Suporter PSS Sleman, 2002 s.d sekarang )
- Web Admin [www.slemania.or.id](http://www.slemania.or.id) dan [www.ligaindonesia.com](http://www.ligaindonesia.com)

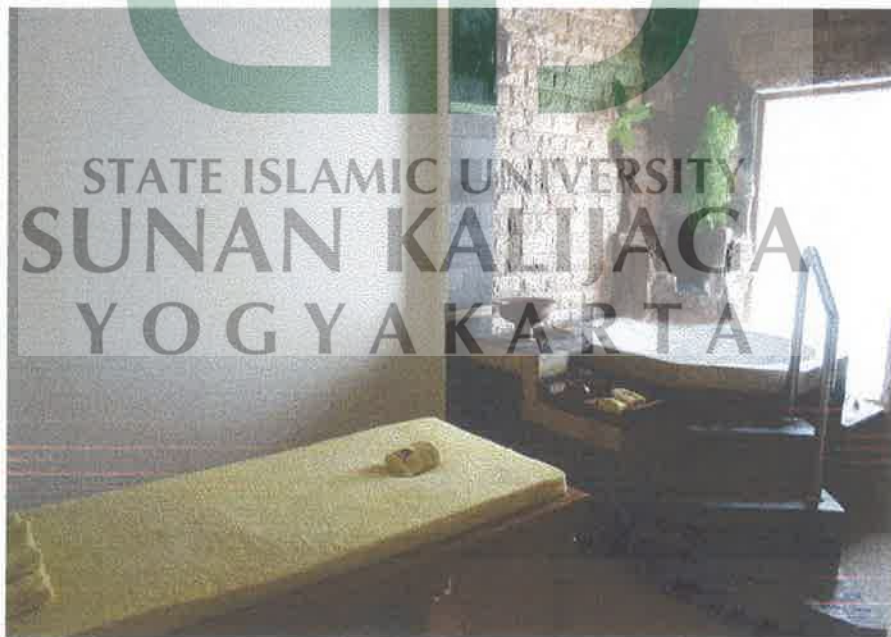
Nama Ayah : H. Suwardi  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Hj. Suwarni  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat Orang Tua : Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah, Tulang  
Bawang, LAMPUNG 34593

Bapak DR. H. Syaiful M. Magshri, DN. Med., M.Ph, penemu dan formulator ilmu penyembuhan Bioenergi



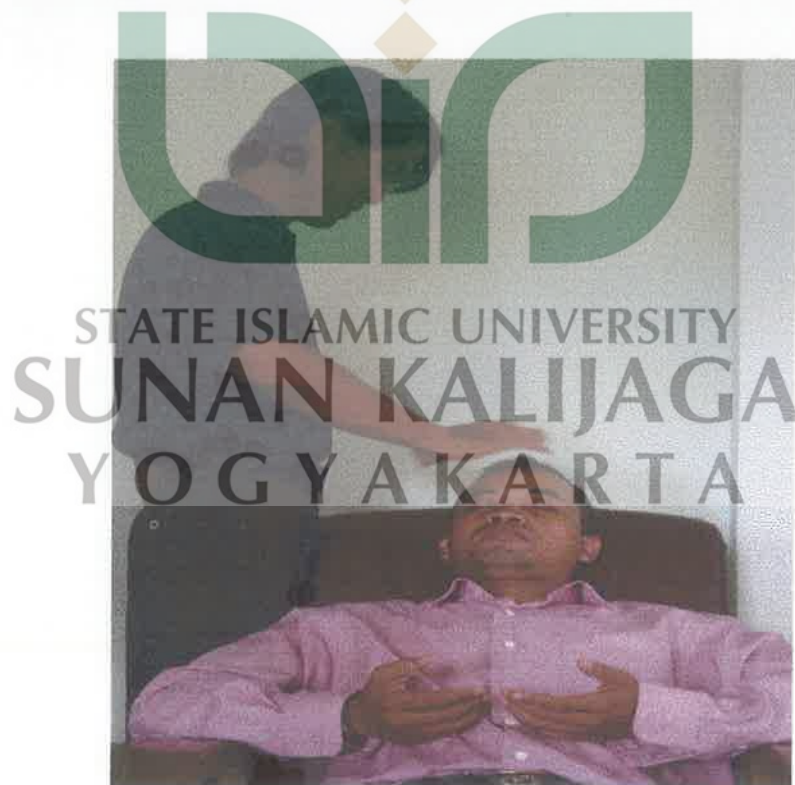
Gedung Bioenergi Center, terletak di Jl. Veteran No. 153, Yogyakarta

Foto pasien saat sedang melakukan pendaftaran sebelum melakukan proses terapi Bioenergi



Ruang Kecantikan Alami, Bioenergi SPA

- Foto aktifitas pengusaha penyembuhan Bioenergi saat menangani pasien yang sedang menjalani proses terapi



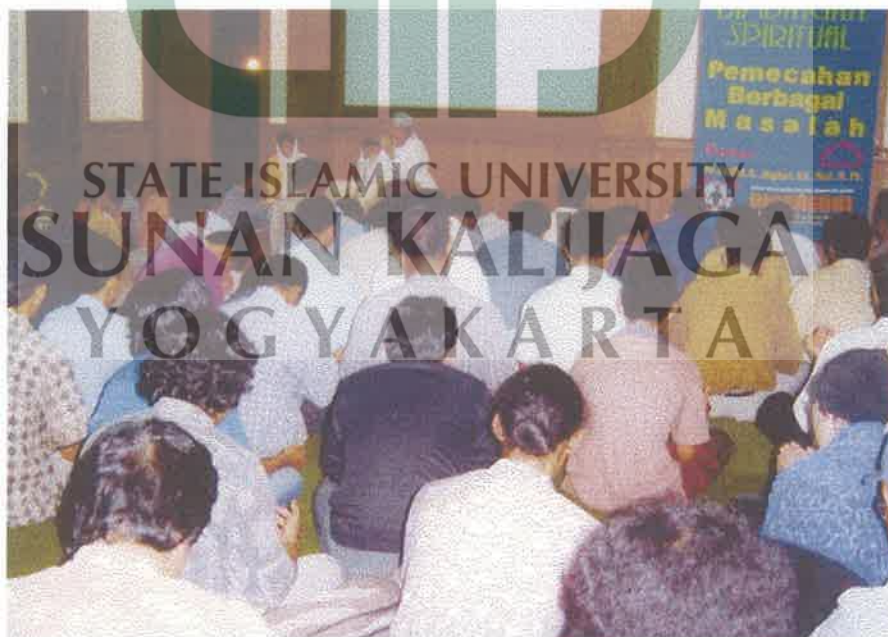


- Foto kegiatan Ruwatan Bioenergi, nampak Bapak Dr. Syaiful M. Magshri, DN. Med., M.Ph sedang melakukan prosesi Ruwatan Bioenergi kepada peserta ruwatan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

- Foto kegiatan Bimbingan Spiritual yang dipandu langsung oleh penemu dan formulator ilmu Bioenergi, Bapak DR. H. Syaiful M. Magshri, DN. Med., M.Ph



Proses Bioenergi adjusment yang sedang dilalui oleh peserta dengan cara duduk secara meditatif sambil berdoa memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa



Peserta pelatihan program penyembuhan Bioenergi sedang melakukan praktek membuat jamu tradisional



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
Jl. Marsda Adisucipto Telpn. 512156 Yogyakarta

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

N a m a : Susilo Aris Nugroho

N I M : 99522814

Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : PA

Semester : IX

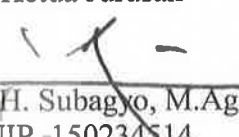
Tahun Akademik : 2003/2004

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 23 Juni 2004

J u d u l : *Penyembuhan Bioenergi dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keagamaan Praktisi di Yogyakarta*

Perubahan Judul : *Perubahan dan Reformulasi Ulang*  
.....  
**Manifestasi Kububgan Agama Dengan**  
.....  
**Kesehatan Mental Dalam Penyembuhan**  
**Alternatif Bioenergi**

Yogyakarta, 23 Juni 2004  
Ketua Jurusan

  
Drs. H. Subagyo, M.Ag  
NIP. 150234514

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/19 /2004  
Lamp. :  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, .. 9. Maret ..... 2005

Kepada :  
Yth. GUBERNUR KH. YK  
Cq. Ketua BAPEDA Dan Kodik Sospol  
Propinsi DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

**MANIFESTASI HUBUNGAN AGAMA DENGAN KESEHATAN MENTAL  
DALAM PENYEMBUHAN ALTERNATIF BIOENERGI**

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

N a m a : Susilo Aris Nugroho  
N I M : 9952.2814  
Jurusan : Perbandingan Agama  
Semester : XII ( Dua Belas )  
Alamat : Jl. Appel No. 5 D Pongoringan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Pusat Penyembuhan Alami Bioenergi
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Kualitatif ( Observasi, Kuisioner )

Adapun waktunya mulai tanggal .. 9. Maret 2005 .. s/d .. 9. Mei 2005 ..

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan  
Mahasiswa yang diberi tugas

( Susilo Aris Nugroho )



Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum.  
NIP. 150088748



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 1261

Membaca Surat : Dekan, Fak. Ushuluddin UIN Suka-Yk No : IN/1/DU/TL.03/19/2004  
Tanggal : 09 Maret 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Ijin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a

: **SUSILO ARIS NUGROHO**

No. MHSW : 99522814

Alamat Instansi

: Jl. Marsda Adisucipto-Yogyakarta

Judul

: **MANIFESTASI HUBUNGAN AGAMA DENGAN KESEHATAN MENTAL DALAM PENYEMBUHAN ALTERNATIF BIOENERGI**

Lokasi

: **PPAB-Yk**

Waktunya

: Mulai tanggal **14 Maret 2005** s/d **14 Juni 2005**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta, cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Kesehatan Prop. DIY;
5. Dekan, Fak. Ushuluddin-UIN Suka;
6. Petinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : **14 Maret 2005**

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Kenari 56 Telp. 515207, 515865, 515866 Pesawat 153, 154, Fax. 554432

YOGYAKARTA KODE POS 55165

EMAIL : bappeda@jogja.go.id; EMAIL INTRANET : bappeda@intra.jogja.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001, 2740; HOTLINE TELP : (0174) 555242; HOTLINE EMAIL : upik@jogja.go.id

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/497

Dasar Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/1261

Tanggal : 14/03/2005

Mengingat

- : 1. Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan Kepada

Nama : Susilo Aris Nugroho NO MHS / NIM : 99522814  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuludin - UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Sekar Ayu Aryani, MA  
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : MANIFESTASI HUBUNGAN AGAMA DENGAN KESEHATAN MENTAL DALAM PENYEMBUHAN ALTERNATIF BIOENERGI

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 14/03/2005 Sampai 14/06/2005

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
  2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
  4. Surat Ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Ijin

Susilo Aris Nugroho

Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
5. Pimp.PPAB Yogyakarta
6. Arsip.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 16/03/2005

A.n. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda

Ka. Bidang Data, Penelitian & KAD



NIP. 490027328



DEPARTEMEN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor: IN/IDU/TL.03/ 19 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

**N a m a** : **Susile Aris Nugreho**  
**N I M** : **9952 2814**  
**Semester** : **XII ( Dua Belas )**  
**Jurusan** : **Perbandingan Agama**  
**Tempat & Tgl. Lahir** : **Lampung 25 April 1980**  
**Alamat** : **Jl. Ampel No. 5 D. Papingen, Yogyakarta**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

**Obyek** : **Pusat Penyembuhan Alami Bioenergi**  
**Tempat** : **Jl. Veteran No. 153 Yogyakarta**  
**Tanggal** : **9 Maret 2005 s/d 9 Mei 2005**  
**Metode pengumpulan Data** : **Kualitatif ( Observasi, Wawancara )**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Maret 2005

Yang bertugas

( **Susile Aris Nugreho** )



Dekan

**Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum**  
 NIP. 150088748

Mengetahui:

Telah tiba di **Bioenergi Center**  
 Pada tanggal **12 Maret 2005**  
 Kepala

PT. BIOENERGI INTERNASIONAL

Mengetahui:

Telah tiba di **Bioenergi Center**  
 Pada tanggal **12 Maret 2005**  
 Kepala

PT. BIOENERGI INTERNASIONAL





DEPARTEMEN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor: IN/IDU/TL.03/ 19 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

**N a m a** : **Susile Aris Nugreho**  
**N I M** : **9952 2814**  
**Semester** : **XII ( Dua Belas )**  
**Jurusan** : **Perbandingan Agama**  
**Tempat & Tgl. Lahir** : **Lampung 25 April 1980**  
**Alamat** : **Jl. Ampel No. 5 D. Papingan, Yogyakarta**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

**Obyek** : **Pusat Penyembuhan Alami Bionergi**  
**Tempat** : **Jl. Veteran No. 153 Yogyakarta**  
**Tanggal** : **9 Maret 2005 s/d 9 Mei 2005**  
**Metode pengumpulan Data** : **Kualitatif ( Observasi, Wawancara )**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

( **Susile Aris Nugreho** )

Yogyakarta, **9 Maret** 2005

Dekan



**Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum**

(NIP. 150088748)

Mengetahui:

Telah tiba di **Bioenergi Center**  
 Pada tanggal **12 Maret 2005**  
 Kepala



PT. BIOENERGI  
 INTEGRASI SAINS

( **Syariful H. Hasyim** )

Mengetahui:

Telah tiba di **Bionergi Center**  
 Pada tanggal **12 Maret 2005**  
 Kepala



PT. BIOENERGI  
 INTEGRASI SAINS

( **Syariful H. Hasyim** )